

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dan manusia saling berdampingan. Pendidikan dapat dikatakan cara dalam meningkatkan kualitas manusia di berbagai aspek kehidupan. Semua manusia dapat memperoleh serta melaksanakan pendidikan. Baik pendidikan yang didapat dari lembaga PAUD, masyarakat, ataupun keluarga. Adapun (dalam penelitian Suwardi. 2017), undang-undang sistem pendidikan nasional Nomor 20 Tahun 2003 Membahas bahwa pendidikan merupakan usaha terencana dan sadar dalam mewujudkan suasana belajar agar peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual, keterampilan yang di perlukan dirinya, ke agamaan, bangsa dan negara, serta masyarakat. Selain itu pendidikan nasional juga berfungsi atau mewujudkan untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Orang tua merupakan lingkungan utama serta pertama untuk anak, di mana orang tua memiliki peran sebagai pendidik bagi anaknya. Lingkungan keluarga juga dapat berperan penting dalam proses pendidikan, karena sebagian besar kehidupan anak ada dalam keluarga. Menurut Hasbulloh keluarga merupakan lembaga pendidikan yang memiliki beberapa fungsi di antaranya ialah Dalam mengembangkan pendidikan serta kepribadian anak saat di rumah. Fungsi ini menunjukkan pentingnya peran keluarga dalam mendukung pendidikan anak.

Pandangan pelayanan anak usia dini sering disalah artikan oleh sebagian masyarakat. Beberapa masyarakat masih beranggapan bahwa pelayanan untuk anak usia dini hanya diselenggarakan serta ditanggung oleh lembaga PAUD saja. Padahal di Permendikbud Nomor 30 Tahun 2017 mengenai keterlibatan keluarga terhadap penyelenggaraan pendidikan terdapat pada bab 1 pasal 1 ayat (1), di situ dijelaskan tanggung jawab pendidikan seorang anak tidak hanya merupakan tanggung jawab lembaga PAUD saja tetapi pemerintah juga ikut terlibat serta pihak lain pun mempunyai tanggung jawab yang sama, pihak lain yang dapat terlibatan pada

pendidikan anak seperti orang tua keluarga dan masyarakat. Pola asuh orang tua terhadap anak usia dini di dalam pendidikan informal yaitu dapat dilihat dalam keluarga. Maka dapat diartikan bahwa pentingnya pola asuh yang di miliki orang tua terhadap anak usia dini merupakan fondasi bagi pengembangan dan kepribadian anak.

Data dari Kemendikbud menunjukkan bahwa di Indonesia terdapat sekitar 237.795 lembaga PAUD, baik formal maupun informal yang terdiri dari satuan PAUD sejenis (SPS), kelompok bermain (KB), taman penitipan anak (TPA), dan taman kanak-kanak (TK). Meskipun jumlah lembaga atau cukup banyak, kesadaran orang tua akan pentingnya lembaga PAUD terhadap perkembangan anak masih perlu tingkatkan. Sebagian orang tua hanya memasukkan anaknya ke PAUD karena gengsi serta harapan yang terlalu tinggi agar anak cepat menguasai keterampilan akademik, seperti membaca, menulis, dan berhitung. Bahkan beberapa apa orang tua menganggap bahwa hanya sebagai tempat penitipan anak.

Kondisi ini menekankan pentingnya komunikasi dan hubungan yang baik antara orang tua dan lembaga PAUD. Komunikasi ini menjadi langkah awal dalam menjalin kerja sama yang efektif. Menurut Soemiarti Patmonodewo (2003), komunikasi memungkinkan kedua belah pihak untuk saling bertukar informasi terkait kebiasaan, minat, dan kesulitan anak. Melalui komunikasi yang baik, orang tua dan lembaga PAUD dapat berkolaborasi untuk menciptakan program-program yang mendukung perkembangan anak secara optimal.

Adanya komunikasi sangat berguna untuk menyampaikan kondisi anak seperti kebiasaan anak, kesulitan anak, bakat dan minat anak, dan lainnya. Keterlibatan orang tua dengan lembaga PAUD yang menganggap orangtua sebagai pasangan atau rekan kerja yang penting dalam pendidikan anak, maka akan semakin menghargai dan terbuka terhadap terhadap satu sama lain.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu program dalam bidang Pendidikan Masyarakat. Pendidikan Masyarakat mencakup berbagai upaya pemberdayaan komunitas, termasuk penyelenggaraan Pendidikan informal, nonformal, dan program berbasis masyarakat. PAUD sebagai bagian dari Pendidikan Masyarakat bertujuan untuk memberikan pendidikan awal yang tidak hanya terfokus

pada perkembangan akademik, tetapi juga membangun keterampilan emosional, sosial, serta kognitif anak. Berdasarkan perspektif Pendidikan Masyarakat, PAUD tidak hanya menjadi tanggung jawab lembaga Pendidikan, tetapi juga melibatkan keluarga dan komunitas dalam mendukung perkembangan anak secara holistik.

Pelibatan menurut Sugiharto (2013) pelibatan didefinisikan sebagai niat atau bagian motivasi yang harus ditimbulkan oleh stimulus atau situasi tertentu, dan ditunjukkan melalui ciri penampilan. Pelibatan juga dapat didefinisikan sebagai hubungan seseorang terhadap sebuah objek berdasarkan nilai, keterampilan dan kebutuhan. pelibatan orang tua dalam Pendidikan anak usia dini sangat penting karena keluarga adalah fondasi awal dalam membentuk kepribadian, karakter, dan keterampilan sosial anak. Orang tua yang terlibat dalam pendidikan anak tidak hanya membantu proses pembelajaran di rumah tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan suasana pendidikan yang kondusif di sekolah. Menurut Epstein (2001), pelibatan orang tua dapat memperkuat hubungan antara sekolah dengan keluarga, meningkatkan motivasi belajar anak, dan memberikan dampak positif pada perkembangan akademik maupun non akademik anak.

The National Association for the Education of Young Children (NAEYC) (dalam Gestwicki 2015, hlm. 104), mengembangkan enam standar untuk mengakreditasi sebuah program yang berkualitas untuk anak. Dari ke enam standar salah satunya yaitu program yang berkaitan Dengan pelibatan orang tua ialah membangun hubungan dengan keluarga. Program ini bertujuan untuk memelihara hubungan kolaboratif dengan setiap orang tua serta menetapkan anak yang bertujuan untuk mendorong perkembangan anak. Hubungan pendidik dan orang tua memiliki sifat yang sensitif terhadap keluarga, bahasa dan budaya. NAEYC Memiliki alasan dalam mewujudkan program pengembangan bangan hubungan dengan keluarga, (dalam Gestwicki. 2015, hlm. 104), Mempelajari serta pengembangan Anak secara integral itu terhubung dengan keluarga. Dapat diartikan bahwa mendukung dan mempromosikan pembelajaran serta pengembangan anak yang optimal perlu mengenalkan keutamaan keluarga anak, serta adanya kerja sama atau terjalinnya hubungan orang tua Berdasarkan rasa hormat serta saling percaya, melibatkan orang tua dalam pertumbuhan anak dan mendukung pertumbuhan pendidikan anak, serta

mengundang keluarga untuk berpartisipasi dalam sebuah program yang akan dilaksanakan.

PAUD Al-Ghifary, salah satu lembaga pendidikan anak usia dini di Kota Bandung, menunjukan praktik yang baik dalam melibatkan orang tua. Berdasarkan observasi awal penelitian, pelibatan orang tua di PAUD Al-Ghifary memiliki hubungan yang erat dan baik. Hal ini terlihat dari tingkat partisipasi orang tua dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga, seperti seminar parenting, perayaan hari kartini, lomba 17 Agustus, dan kegiatan halal bihalal setelah ramadan. Para orang tua hadir dengan sukarela dan antusias dalam berbagai kegiatan ini, meskipun memiliki latar belakang pekerjaan dan kesibukan yang berbeda-beda.

Namun, penting untuk digarisbawahi bahwa meskipun pelibatan orang tua di PAUD Al-Ghifary terlihat baik, masih terdapat beberapa tantangan. Salah satunya adalah adanya program yang sudah direncanakan tetapi tidak dapat dilaksanakan karena narasumber yang sudah dijadwalkan tidak bisa hadir. Selain itu, orang tua yang awalnya bersedia untuk hadir dalam kegiatan program menjadi tidak dapat hadir, dikarenakan satu dan lain hal.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pelibatan orang tua dalam program PAUD Al-Ghifary, khususnya terkait upaya yang digunakan, bentuk-bentuk pelibatan, serta dampak yang terjadi pada proses pengasuhan dalam keluarga. Penelitian ini diberi judul “Pelibatan Orang Tua dalam Program PAUD Al-Ghifary Kecamatan Andir Kota Bandung”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya pelibatan orang tua dalam program PAUD Al-Ghifary Kota Bandung?
2. Bagaimana bentuk-bentuk pelibatan orang tua dalam program PAUD Al-Ghifary Kota Bandung?
3. Bagaimana dampak pelibatan orang tua dalam program PAUD terhadap proses pengasuhan dalam keluarga?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis upaya pelibatan orang tua dalam program PAUD Al-Ghifary Kota Bandung.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis bentuk pelibatan orang tua dalam program PAUD Al-Ghifary Kota Bandung.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis dampak pelibatan orang tua dalam program PAUD terhadap proses pengasuhan dalam keluarga.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai informasi dan pengetahuan mengenai pentingnya pelibatan orang tua pada program PAUD Al-Ghifary Kota Bandung
 - b. Sebagai sarana untuk menjadi tambahan referensi serta ilmu pengetahuan peneliti serta pembaca dalam usaha pengembangan penelitian
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi orangtua, dapat terjalinnya kerjasama yang baik jika orang tua terlibat dalam program di PAUD
 - b. Bagi pendidik, dapat memberi informasi serta pengetahuan mengenai pentingnya pelibatan orangtua dalam program yang ada di PAUD
 - c. Bagi lembaga PAUD sebagai institusi pendidikan, dapat memfasilitasi pelibatan orang tua murid. Dan dapat menjadi motivasi serta dorongan mengenai pentingnya pelibatan orangtua dalam program PAUD

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Adapun struktur organisasi merujuk pada pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2021, untuk menggambarkan secara besar isi disetiap bab serta keterkaitan antara satu bab dengan lainnya, yaitu:

1. BAB II Pendahuluan: Pada bab ini membahas mengenai latar belakang penelitian rumusan masalah penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

2. BAB II Kajian Pustaka: Pada bab ini berisikan beberapa kajian kepustakaan yang mencakup teori terkait pelibatan orang tua dalam program PAUD sebagai wujud pendidikan masyarakat, konsep keluarga, dan pelibatan orang tua dalam program PAUD.
3. BAB III Metodologi Penelitian: Pada bab ini berisikan metode yang dipakai dalam penelitian meliputi desain penelitian, informan atau partisipan, tempat penelitian, pengumpulan data, serta analisis data.
4. BAB IV Temuan dan Pembahasan: Pada bab ini berisikan tentang temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan serta analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan masalah penelitian, dan berisi jawaban dari pertanyaan penelitian.
5. BAB V Simpulan, Implementasi, dan Rekomendasi: Pada bab ini, berisikan mengenai pemaknaan dan penafsiran peneliti terhadap suatu hasil analisis tertentu yang disajikan dalam bentuk simpulan, implementasi, serta rekomendasi.